

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan institusi yang menyimpan dan menyediakan akses terhadap berbagai sumber informasi, baik dalam bentuk cetak seperti buku, koran, jurnal, dan karya tulis, maupun dalam bentuk elektronik seperti kaset, film, dan slide (Eskha, 2018). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam konteks pendidikan tinggi, perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar dan layanan informasi bagi mahasiswa, dosen, dan sivitas akademika. Menurut “Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN) 2020–2024”, perpustakaan mempunyai kedudukan strategis yang setara dengan institusi pendidikan formal karena mampu diakses oleh semua kalangan, dari anak-anak hingga lanjut usia. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perpustakaan fisik menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan relevansinya. Pemustaka kini memiliki berbagai alternatif dalam mengakses informasi secara digital, sehingga perpustakaan harus mampu menawarkan keunggulan tersendiri agar tetap diminati.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan adalah dengan melakukan relokasi gedung layanan. Relokasi bertujuan memperbaiki fasilitas, meningkatkan kenyamanan pengguna, serta menempatkan perpustakaan di lokasi yang lebih strategis. Universitas Negeri Padang (UNP), misalnya, telah melakukan relokasi gedung layanan perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang, Pada bulan Juni 2024 Penerbitan dan Percetakan UNP pindah gedung dari perpustakaan lama ke perpustakaan baru Perpustakaan Digital, Dengan nama

Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang diresmikan oleh Sekretaris Jenderal (Sesjen) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemdikbud Ristek) Ir. Suharti, MA, Ph.D. pada Senin, 6 Juni 2024. Relokasi ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan fasilitas gedung lama yang dianggap sudah tidak lagi representatif sebagai pusat layanan informasi dan pembelajaran. Gedung lama memiliki kapasitas yang terbatas, minim ruang diskusi, serta kurang strategis dari sisi aksesibilitas bagi mahasiswa lintas fakultas.

Berdasarkan pada Website Resmi Perpustakaan UNP dijelaskan bahwa Pada tahun 2024 UPT Perpustakaan, Penerbitan dan Percetakan UNP pindah gedung dari perpustakaan lama ke perpustakaan baru Perpustakaan Digital, Dengan nama Gedung Pusat Informasi dan Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang diresmikan oleh Sekretaris Jenderal (Sesjen) Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemdikbud Ristek) Ir. Suharti, MA, Ph.D. pada Senin, 6 Juni 2024. Gedung ini dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung terhadap perpustakaan digital. Fasilitas yang disediakan adalah komputer 180 unit, penyediaan labor komputer, peminjaman dan pengembalian mandiri, penyediaan ruangan untuk pameran, penyediaan ruang *zoom meeting*, ruang pertemuan, ruang diskusi, ruang staf, ruang *comment center*, *sound system*, ruang Asi, ruang loby yang luas, penitipan tas, ruang pertemuan, ruang belajar santai, ruang lesehan, ruang belajar di balkon dengan pemandangan yang sangat indah, meja kursi yang di desain sangat menarik dan semua ruangan dilengkapi CCTV, pintu detektif, lift, AC central, WC umum dan disabilitas dan penerangan yang sangat bagus serta di lengkapi dengan daya listrik tata surya.

Relokasi gedung layanan tentu berpotensi menimbulkan dampak terhadap minat kunjung pemustaka. Minat kunjung dapat diartikan sebagai ketertarikan atau dorongan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat secara sukarela guna memperoleh manfaat tertentu (Maharani, 2022). Oleh karena itu, penting untuk meninjau apakah relokasi gedung layanan perpustakaan UNP berdampak positif terhadap peningkatan minat kunjung pemustaka, atau sebaliknya justru

menimbulkan hambatan karena adanya perubahan lokasi dan adaptasi terhadap lingkungan baru.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa relokasi gedung perpustakaan dapat memengaruhi minat kunjung. Salah satunya adalah penelitian oleh Widia Eka Putri (2024) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara relokasi gedung layanan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Agam. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa relokasi, apabila didukung dengan peningkatan fasilitas dan kemudahan akses, dapat menjadi faktor pendorong peningkatan kunjungan pemustaka.

Selain itu, faktor eksternal seperti lokasi yang strategis, dan keberadaan fasilitas pendukung juga turut memengaruhi minat kunjung. Oleh karena hal itu, dalam penelitian ini, aspek-aspek tersebut juga dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai dampak relokasi terhadap minat kunjung mahasiswa sebagai pemustaka di lingkungan Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana relokasi gedung layanan perpustakaan UNP memengaruhi minat kunjung pemustaka. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan perpustakaan, khususnya dalam merancang strategi peningkatan layanan yang berbasis pada kebutuhan dan preferensi pemustaka. Dengan demikian, perpustakaan UNP dapat terus berfungsi sebagai pusat informasi dan pembelajaran yang relevan dan diminati di era digital saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Seberapa besar pengaruh relokasi gedung layanan perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengukur seberapa besar pengaruh dari relokasi gedung layanan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang.
2. Mendeskripsikan pengaruh dari relokasi gedung layanan perpustakaan UNP terhadap Minat Kunjung Pemustaka.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian mengenai “Pengaruh Relokasi Gedung Layanan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang”:

1. Manfaat Akademis: Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu perpustakaan, khususnya terkait dengan manajemen perpustakaan dan pengaruh relokasi gedung layanan terhadap minat kunjung pemustaka.
2. Manfaat Praktis: Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengelola perpustakaan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Informasi mengenai pengaruh relokasi gedung layanan dapat membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan relokasi di masa mendatang.
3. Manfaat bagi Pemustaka: Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perpustakaan dapat menyediakan fasilitas dan layanan yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan minat kunjung pemustaka.
4. Manfaat bagi Universitas: Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak universitas dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan fasilitas dan layanan perpustakaan. Hal ini dapat mendukung tercapainya tujuan akademik dan penelitian universitas.